

ABSTRAK

Perusahaan swasta yang melakukan kegiatan bisnis dalam bidang eksplorasi minyak dan gas bumi saat ini sedang mengalami kesulitan. PT. ENTATI salah satunya, perusahaan tersebut mengalami penurunan kinerja yang diduga terjadi karena pemimpin dalam perusahaan belum mampu menciptakan iklim organisasi yang inovatif di tengah iklim bisnis migas yang tidak menentu. *Entrepreneurial leadership* sebagai model kepemimpinan, cocok dipraktikkan dalam menghadapi iklim bisnis yang tidak menentu. Perannya dianggap mampu memberikan stimulus berupa peningkatan perasaan aman secara psikologis, yang kemudian memacu karyawan menjadi lebih inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial leadership* terhadap *innovativeness* yang dimediasi oleh *psychological safety*. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif kausalitas dengan ukuran sampel 154 responden. Pengujian data menggunakan uji validitas CFA-PCA, uji reliabilitas *cronbach's alpha*, dan uji analisis jalur model mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial leadership* berpengaruh langsung terhadap peningkatan *innovativeness* karyawan PT. ENTATI sebesar 70,1%, dan melalui variabel *psychological safety* sebesar 15,5%. Ini artinya bahwa pemimpin yang mampu menstimulasi karyawan untuk terus belajar, bersedia menanggung beban kegagalan timnya, mampu mensinergikan seluruh *stakeholder* perusahaan, mampu menginspirasi dan membangun komitmen serta mampu menentukan tujuan yang jelas, akan membuat karyawan merasa aman secara psikologi dan menstimulus mereka untuk menjadi lebih *innovativeness*.

Kata Kunci: *Entrepreneurial leadership, Psychological safety, Innovativeness*

ABSTRACT

Private companies that do business in the fields of oil and gas exploration is currently experiencing difficulties. One of them is PT. ENTATI, now the company experienced a decrease in performance, its because the leaders in companies haven't been able to create an innovative organizational climate in the uncertainty business climate of the O&G Entrepreneurial leadership is present, as a model of leadership that is considered fit to put into practice in the face of the uncertain business climate. The role is considered capable of providing stimulus in the form of an increased psychological safety, then spur employees to become more innovativeness. This study aims to determine the effect of entrepreneurial leadership on innovativeness that is mediated by psychological safety. The research method used descriptive and quantitative causality methods with a sample size of 154 respondents. Data testing used CFA-PCA validity test, cronbach's alpha reliability test, and mediation model path analysis test. The results of the study show that entrepreneurial leadership has a direct effect on increasing the innovativeness of employees of PT. ENTATI is 70.1%, and through psychological safety variables of 15.5%. This means that leaders who are able stimulate employees to continue learning, willing to bear the burden of failure of their teams, able to synergize all stakeholders of the company, able to inspire, able to build commitment, and able to set clear goals, will make employees feel psychologically safe and stimulate them to be more innovativeness .

Key Words: *Entrepreneurial leadership, Psychological safety, Innovativeness*

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
2.1 <i>Entrepreneur dan Entrepreneurial</i>	12
2.1.1 <i>Entrepreneurial Orientation</i>	15
2.1.2 <i>Entrepreneurial Management</i>	17
2.2 <i>Leader dan Leadership</i>	21
2.2.1 <i>Transformational Leadership</i>	22
2.3 <i>Entrepreneurial leadership</i>	27
2.3.1 Karakteristik <i>Entrepreneurial leadership</i>	34
2.3.2 Konstruk Dimensi dan Indikator <i>Entrepreneurial leadership</i>	39
2.4 <i>Organizational Culture</i>	46
2.4.1 <i>Organizational Climate</i>	48
2.4.2 <i>Psychological Climate</i>	49
2.5 <i>Psychological safety</i>	51
2.5.1 Konstruk Dimensi dan Indikator <i>Psychological safety</i>	53
2.6 <i>Innovation Orientation</i>	60
2.7 <i>Innovativeness</i>	62
2.7.1 Konstruk Dimensi dan Indikator <i>Innovativeness</i>	67

2.8	Referensi Penelitian Sebelumnya.....	76
BAB III RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN		77
3.1	Rerangka Pemikiran	77
3.2	Model dan Hipotesis Penelitian	80
BAB IV METODE PENELITIAN		86
4.1	Objek dan Subjek Penelitian,	86
4.2	Populasi	86
4.3	Sampel dan Teknik Sampling	87
4.4	Teknik Pengumpulan Data	88
4.5	Operasionalisasi Variabel.....	89
4.6	Metode Penelitian.....	92
4.7	Teknik Analisis Data.....	93
4.7.1	Uji Validitas	93
4.7.2	Uji Reliabilitas	95
4.7.3	Analisis jalur Model Mediasi.....	96
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		104
5.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	104
5.1.1	Gambaran Umum Responden	104
5.2	Hasil Penelitian	107
5.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	107
5.2.2	Analisis Jalur Model Mediasi	109
5.3	Pembahasan Hasil Penelitian	123
5.3.1	Pembahasan Hipotesis.....	125
5.4	Implikasi Manajerial	143
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		146
6.1	Kesimpulan	146
6.2	Saran Bagi Perusahaan.....	148
6.3	Saran Bagi Penelitian Mendatang	150
DAFTAR PUSTAKA		152
DAFTAR LAMPIRAN.....		162
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		170

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Perkembangan definisi <i>entrepreneurial leadership</i>	33
Tabel 2.2: Konstruk Dimensi <i>Entrepreneurial</i>	40
Tabel 4.1: Teknik <i>Proportionate stratified random sampling</i>	88
Tabel 4.2: Operasionalisasi Variabel Penelitian	91
Tabel 5.1: Data Demografi Responden	105
Tabel 5.2: Uji Validitas & Reliabilitas Variabel <i>Entrepreneurial leadership</i>	107
Tabel 5.3: Uji Validitas & Reliabilitas Variabel <i>Psychological safety</i> dan <i>Innovativeness</i>	108
Tabel 5.4: Uji F <i>Entrepreneurial leadership</i> terhadap <i>Innovativeness</i>	110
Tabel 5.5: Uji F <i>Entrepreneurial leadership</i> dan <i>Psychological safety</i> terhadap <i>Innovativeness</i>	111
Tabel 5.6: Uji F <i>Entrepreneurial leadership</i> terhadap <i>Psychological safety</i>	111
Tabel 5.7: Uji t 3 Model Penelitian	112
Tabel 5.8: Hasil Uji r^2 3 Model	115
Tabel 5.9: Uji Pengaruh Model 1	117
Tabel 5.10: Uji Pengaruh Model 2	118
Tabel 5.11: Uji Pengaruh Model 3	118
Tabel 5.12: Nilai β Keseluruhan Model	119
Tabel 5.13: Pengujian Nilai Mediasi dan Model Secara Menyeluruh	120

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1: Penurunan <i>Cash flow</i> dan <i>Cumulative Cash flow</i>	1
Gambar 2.1. Tingkatan <i>Entrepreneurial</i> Dalam Korporasi	14
Gambar 2.2: Perpotongan <i>Entrepreneurial leadership</i>	29
Gambar 2.3: Tiga Prinsip <i>Entrepreneurial leadership</i>	30
Gambar 2.4: Model Indikator <i>Entrepreneurial leadership</i>	46
Gambar 2.5: Model Indikator <i>Psychological safety</i>	59
Gambar 2.6: Model pengujian CFA Brown dan Leigh (1996)	60
Gambar 2.7: Model <i>Innovativeness</i> dan <i>Innovation</i>	67
Gambar 2.8: Model Indikator <i>Innovativeness</i>	74
Gambar 2.9: Model pengujian CFA Kirton (1976)	75
Gambar 3.1: Rerangka Berfikir	77
Gambar 3.2: Rerangka Alur Berfikir	79
Gambar 3.3: Model Penelitian	81
Gambar 4.1: Kriteria Penilaian Deskriptif	92
Gambar 4.2: Model Analisis Jalur Persamaan Statistik	97
Gambar 4.3: Model Analisis Jalur Persamaan Nilai Beta (β)	98
Gambar 5.1: Model Penelitian	119
Gambar 5.2: Hasil Deskriptif <i>Entrepreneurial leadership</i>	124
Gambar 5.3: Kriteria penilaian deskriptif	124
Gambar 5.4: Hasil Deskriptif Dimensi <i>Framing the challenge</i>	126
Gambar 5.5: Kriteria penilaian deskriptif	126
Gambar 5.6: Hasil Deskriptif Dimensi <i>Absorbing uncertainty</i>	127
Gambar 5.7: Kriteria penilaian deskriptif	128
Gambar 5.8: Hasil Deskriptif Dimensi <i>Path clearing</i>	129
Gambar 5.9: Kriteria penilaian deskriptif	129
Gambar 5.10: Hasil Deskriptif Dimensi <i>Building commitment</i>	131

Gambar 5.11: Kriteria penilaian deskriptif	131
Gambar 5.12: Hasil Deskriptif Dimensi <i>Specifying the limits</i>	132
Gambar 5.13: Kriteria penilaian deskriptif	133
Gambar 5.14: Hasil Deskriptif variabel <i>Mediator Psychological safety</i>	138
Gambar 5.15: Kriteria penilaian deskriptif	138
Gambar 5.16: Hasil Deskriptif variabel <i>Dependent Innovativeness</i>	140
Gambar 5.17: Kriteria penilaian deskriptif	140



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Instrumen Kuesioner.....	162
Lampiran B. Tabulasi Data	163
Lampiran C. Uji Validitas	165
Lampiran D. Uji Reliabilitas	166
Lampiran E. Uji Analisis Jalur Model Mediasi	167

